



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Licences :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Jurnal Abdi Masyarakat

Jurnal Abdi Masyarakat **Humanis**

ISSN (print) : 2686-5858 & ISSN (online) : 2686-1712

Vol. 4 • No. 1 • Oktober 2022

Page (Hal.) : 43 – 49

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.com

Article info : *Received*: Sept. 2022 ; *Revised* : Sept. 2022 ; *Accepted*: Okt. 2022

Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kualitas SDM dalam Masa Pandemi Covid-19 dengan Keterampilan Pengelolaan Limbah Plastik

Community Empowerment to Improve the Quality of Human Resources during the Covid-19 Pandemic with Plastic Waste Management Skills

Hikayat²; Anto Wijaya³; Dede Sobari⁴; I made Leona Agus Karnawan⁵; Issyam Syartawi Muhammad

¹⁻⁵Universita Pamulang, Email : ilhampradana1201@gmail.com

Abstrak. Pengabdian ini dilakukan di kecamatan Tapos kota Depok dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Tapos guna meningkatkan kualitas SDM dalam pengelolaan sampah terutama sampah plastik. Metode yang digunakan adalah survey, ceramah dan diskusi serta pelatihan. Berdasarkan survey pendahuluan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ke lokasi dengan melakukan observasi beberapa pelaku bisnis UKM sudah memulai usaha dengan pengelolaan limbah plastik, namun masih menemukan hambatan di masyarakat setempat yang belum memahami limbah plastik di lingkungan dan cara mengelolanya. Diharapkan setelah adanya penyuluhan sosialisai PKM ini maka UKM dapat semakin berkembang, dan masyarakat semakin berkualitas dan memiliki keterampilan Pengelolaan limbah plastik sehingga mampu ber UKM dan memajukan taraf perekonomian dan berdampak positif dengan terjaganya lingkungan baik untuk diri sendiri dan masyarakat.

Kata Kunci : Limbah plastik; Manajemen SDM

Abstract. This service is carried out in Tapos sub-district, Depok city with the aim of providing education to the Tapos community to improve the quality of human resources in waste management, especially plastic waste. The methods used are surveys, lectures and discussions as well as training. Based on a preliminary survey by the Community Service Team (PKM) to the location by observing several SME business people who have started a business with plastic waste management, but still found obstacles in the local community who do not understand plastic waste in the environment and how to manage it. It is hoped that after this PKM socialization counseling, SMEs can grow, and the community will be more qualified and have plastic waste management skills so that they are able to



develop SMEs and advance the level of the economy and have a positive impact by maintaining the environment both for themselves and the community.

Keywords: Plastics Waste; HR Management

PENDAHULUAN

Di tahun 2020 ini kita dihadapkan dengan pandemi covid-19 yang dampaknya sangatlah dirasakan oleh seluruh masyarakat di dunia baik itu di dunia bisnis maupun perekonomian. Kita mulai mengalami WFH (Work From Home) sebagai salah satu cara untuk memutus mata rantai covid-19 pemerintah juga menggalakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Yang setiap keputusan sudah pasti memiliki dampak bagi seluruh masyarakat. Dampak yang pula turut kita rasakan ialah tenaga kerja yang mulai kehilangan pekerjaan, pelaku bisnis banyak yang gulung tikar.

Pandemi covid-19 juga dikaitkan dengan pola hidup masyarakat untuk menjaga lingkungan. Masyarakat semakin menyadari pentingnya hidup sehat yang di mulai dari lingkungan sendiri. Terbersit bahwa pencemaran lingkungan seperti sampah plastik merupakan salah satu faktor terbesar sebagai wabah pencemaran lingkungan. Karena itu limbah plastik harus di tangani dan dikelola dengan baik. Limbah plastik dapat di tangani dan dikelola oleh diri sendiri ataupun melalui penengadaha pengelolaan limbah plastik.

Limbah plastik sangat mudah kita temui, bahkan limbah plastik itu sendiri berasal dari apa yang kita gunakan sehari-hari. Dizaman pandemi ini masyarakat berusaha melakukan apa pun agar mampu nertahan hidup, karena mengalami krisis ekonomi, pergolakan pengangguran semakin tinggi, karena banyak terjadi PHK. Hal ini sebenarnya mengajarkan kita untuk melihat peluang.

UKM pengelolaan limbah plastik, yang saat ini mulai dilirik, karena selain dapat menghasilkan uang namun juga sekaligus membantu mengurangi limbah plastik, artinya membantu menyelamatkan lingkungan dan memuali untuk menciptakan lingkungan yang sehat. Namun kurangnya pengetahuan masyarakat tentang limbah plastik, membuat limbah yang berasal dari lingkungan menjadi menumpuk dan terus bertambah sehingga limbah semakin banyak, pencemaran lingkungan semakin tinggi.

Kurangnya kesadaran akan hal ini menyebabkan rendahnya kualitas SDM, rendahnya kualitas SDM menyebabkan ketidakmampuan bertahan di masa pandemi ini, keidak mampuan membaca peluang menyebabkan tingkat pengangguran yang tinggi ditambah PHK besar besaran yang terjadi.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan berupa observasi dan fokus pada group diskusi yang dilakukan dengan beberapa peserta UKM. Adapun permasalahan yang di hadapi di kecamatan tapos kota depok adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan dimasa pandemi covid-19
2. Kurangnya pengetahuan dan kualitas masyarakat tentang pengelolaan limbah plastik

Berdasarkan penomena tersebut, maka di adakan penyuluhan sosialisasi pemberdayaan masyarakat kecamatan tapos kota depok untuk meningkatkan kualitas sdm dalam masa pandemi covid-19 dengan keterampilan pengelolaan limbah plastik.



METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKM ini adalah penyuluhan sosialisasi kepada peserta UKM di Kota kecamatan tapos kota depok. Dalam hal ini dalam pelaksanaan sosialisasi kepada 20 peserta UKM Mitra Doa Ibu Sejahtera dilakukan dengan metode penyampaian materi berupa power point dan diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi PKM yang dilakukan dan di ikuti oleh 20 peserta terkait pemahaman materi adalah cukup paham. Memahami isi materi dan mengerti cara membedakan sampah-sampah yang dapat dimanfaatkan hingga dapat menghasilkan uang, bahkan bisa menjadi peluang usaha, serta memicu kreativitas dalam berpikir cerdas, bahwa sampah rumah tangga berupa plastik (botol plastik) dapat dipergunakan kembali sebagai wadah pot bunga misalnya. Maka selain dapat digunakan kembali, juga menambah nilai estetik. Bahkan sampah plastik seperti botol plastik dapat menjadi sumber uang apabila dibawa ke pengelolaan limbah plastik. Dan para peserta juga cukup dalam pemahaman bahwa sampah dibedakan berdasarkan jenisnya.

diharapkan Ibu Rumah Tangga (IRT) dan masyarakat kota Depok menjadi tahu bagaimana memilah sampah organik dan non organik. Selain itu, juga diharapkan pengelolaan sampah ini memberikan manfaat yang bernilai ekonomis bagi warga masyarakat untuk menambah penghasilan keluarga.

Pada keseluruhan hasil observasi terhadap pemberdayaan masyarakat kecamatan tapos kota depok untuk meningkatkan kualitas sdm dalam masa pandemi dengan keterampilan pengelolaan limbah plastik, UKM Mitra Doa Ibu Sejahtera telah memulai dan menjadi penengadiah limbah plastik

serta membuka lapangan kerja baru untuk masyarakat setempat, meskipun adanya factor penghambat seperti kurang memahaminya masyarakat setempat bahaya dan manfaat dari limbah plastik tersebut, sehingga dengan adanya sosialisasi PKM ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan masyarakat serta menciptakan SDM berkualitas serta memajukan UKM Indonesia.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- 1) Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di lokasi di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok.
- 2) Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
- 3) Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan hal yang perlu dilakukan setelah serangkaian dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa saja penerapan yang dilakukan berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatannya menjadi lebih baik dan menjadi binaan kampus. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian desa binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya. Dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi mitra dan pemda/lembaga terkait juga. BUMDes, Pemda, Dinas Pekerjaan Umum dan UMKM. dst.



Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka penerapan ilmu manajemen keuangan dalam pengelolaan Bank sampah untuk pengelolaan sampah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Cimpaeun Depok, menghasilkan beberapa hal yang dapat dilaksanakan oleh para dosen pascasarjana antara lain :

1. Untuk pengabdian selanjutnya adalah pendampingan terhadap manajemen dalam pengelolaan daur ulang sampah dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan dibentuk Bank Sampah untuk memenuhi kebutuhan bahan dasar daur ulang, yakni sampah plastik, dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat di Cimpaeun Depok.
3. Pada Pengabdian Masyarakat selanjutnya melaksanakan pendampingan atau pembentuk kelompok-kelompok usaha dalam mendaur ulang sampah plastik guna untuk mengoptimalkan upaya meningkatkan pendapatan masyarakat

Target Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat ini target keramaian adalah seluruh masyarakat Rt 1 Rw 14, kelurahan Cimpaeun, Kec. Tapos, kota Depok. Provinsi Jawa Barat, Agar membangun kualitas SDM masyarakat dengan keterampilan pengolahan sampah maka dapat memajukan penghasilan warga di Cimpaeun Depok.

Tempat dan Waktu

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat Kegiatan	: RT 001 RW 014 Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok Provinsi Jawa Barat
Sasaran Kegiatan	: Masyarakat Kelurahan Cimpaeun
Hari/Tanggal	: Minggu, 15 November 2020
Jam	: 09.00 –15.00

Metode Kegiatan

Untuk Mencapai tujuan dan sasaran kegiatan PKM ini maka kelompok kami menggunakan langkah-langkah pendekatan kepada instansi terkait yaitu masyarakat sekitar Cimpaeun Tapos melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan- pelatihan berupa penjelasan tujuan adanya Bank Sampah sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat Kelurahan Cimpaeun dan sekitarnya. Adapun Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini akan dilaksanakan di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok Provinsi Jawa Barat pada bulan November 2020. Pelaksanaan acara ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikutsertakan peran instansi terkait baik aparat desa serta masyarakat setempat .

Adapun Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan di Lingkungan Masyarakat Kelurahan Cimpaeun. Dimana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok Provinsi Jawa Barat pada bulan November 2020, sebagai berikut :

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi



terkait yaitu masyarakat melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan tujuan adanya Bank Sampah sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat Kelurahan Cimpaeun. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok Provinsi Jawa Barat pada bulan November 2020. Pembuatan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikutsertakan peran instansi terkait baik aparat desa serta masyarakat

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan di Lingkungan Masyarakat Kelurahan Cimpaeun. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok Provinsi Jawa Barat pada bulan November 2020, sebagai berikut :

Metode Pelatihan

Metode Pelatihan yang digunakan dalam merancang dan mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Dalam rangka mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan bagi pelaku dan pegawai UKM pada masyarakat serta warga dan komponen desa, yang di dalamnya mencakup pemerintah desa. Tim akan menyampaikan tentang bagaimana manajemen keuangan dalam usaha yang telah dilakukan dan bagaimana mengelola Bank sampah dalam upaya meningkatkan pendapatan UKM yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat kelurahan Cimpaeun, kecamatan Tapos, kota Depok di tengah pandemi covid-19. Adapun metode latihannya sebagai berikut :

Hari ke 1 : Pra pengabdian, tahap awal tim mengadakan survei lokasi yang akan dijadikan tempat pelaksanaan di kelurahan Cimpaeun (dengan memberikan kuesioner

atau wawancara kepada masyarakat dan perangkat desa administratif, serta pelaku UKM yang ada di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok).

Hari ke 2 : Pelatihan Manajemen, Dalam hal ini tim mengadakan diskusi dan memberikan Solusi mengatasi permasalahan limbah plastik yaitu melalui Pengolahan Limbah Plastik dalam meningkatkan kualitas SDM dan perekonomian kreatif dan cerdas yang tidak hanya mampu mengatasi masalah limbah plastik tetapi juga mampu mendayagunakan limbah plastik tersebut yang nantinya akan menambah nilai ekonomi, serta pelaku UKM yang ada di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok)

Hari ke 3 : Evaluasi hasil meningkatkan kualitas SDM dan perekonomian kreatif dan cerdas yang tidak hanya mampu mengatasi masalah limbah plastik tetapi juga mampu mendayagunakan limbah plastik

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- a. Tahap persiapan,

Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan dan studi literatur untuk melakukan sosialisasi tentang peran bank sampah dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat di Cimpaeun Depok.
- b. Penentuan Lokasi,

Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan berupa penjelasan penerapan manajemen keuangan dan adanya bank sampah yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat di Cimpaeun Depok.
- c. Perancangan Bank Sampah dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat pada masa pandemic di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok.



Jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi yaitu memberikan pendampingan dan sosialisasi terhadap masyarakat berkaitan dengan Bank Sampah sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat dan mewujudkan kesejahteraan di Lingkungan Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Depok, Jawa Barat. .
Metode Kegiatan : Sosialisasi, Ceramah dan diskusi seputar pengelolaan sampah dan Bank Sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor pendorong yang menjadikan sebagai pendukung dalam kegiatan program bank sampah yang berupa eksternal dan internal.

- 1) Faktor eksternal yaitu dukungan yang datang dari pemerintahan kota Depok kecamatan Tapos kelurahan Cimpaeun, kemudian dari ketua RT 1 dan RW 14, yang secara terus menerus memberikan pembinaan atau sosialisasi kepada masyarakat untuk mengikuti program bank sampah.
- 2) Faktor internal yaitu dorongan keikutsertaan masyarakat dalam program bank sampah ini yang datang dari kesadaran masyarakat itu sendiri terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan dengan ikut masuk menjadi anggota bank sampah, hal ini yang menjadikan motivasi kepada warga masyarakat yang lainnya agar tertarik untuk bergabung menjadi anggota bank sampah.

Masyarakat Cimpaeun Depok dalam mengolah atau mendaur ulang sampah plastik dalam sehari bisa mencapai 500 kg tiap pengusaha atau 15 ton perbulan. Jika kita lihat jumlahnya ini merupakan jumlah yang besar. Jika masyarakat Cimpaeun Depok dapat bekerjasama dengan Bank Sampah akan menjadikan Kerjasama yang menjanjikan untuk pelaku usaha, bank

sampah dan masyarakat sekitar. Dampak yang didapat bagi masyarakat Cimpaeun Depok yakni mendapatkan lingkungan yang bersih, bayangkan saja tiap hari terdapat pengurangan sampah plastik 500 kg. tanpa merusak lingkungan tentunya, sampah plastic ini justru akan mendatangkan pendapatan tambahan bagi masyarakat Cimpaeun Depok. Berikut merupakan beberapa tips untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas dengan mengadakan sosialisasi pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah, yaitu :

1. Mesosialisasikan cara memisahkan jenis sampah kedalam tempat sampah kepada masyarakat.
2. Mengadakan bank sampah di setiap RT.
3. Membentuk sumber daya manusia yang sadar akan kualitas sampah menjadi rupiah.
4. Memberikan atau penyuluhan sampah yang dikumpulkan dapat ditukar menjadi bahan pokok rumah tangga atau tukar dengan rupiah.
5. Membentuk sumber daya yang kreatif dalam mengelola sampah menjadi bahan karya atau alat rumah tangga yang dapat menghasilkan rupiah.

KESIMPULAN

Solusi mengatasi permasalahan limbah plastik yaitu melalui Pengolahan Limbah Plastik dalam meningkatkan kualitas SDM dan perekonomian kreatif dan cerdas yang tidak hanya mampu mengatasi masalah limbah plastik tetapi juga mampu mendayagunakan limbah plastik tersebut yang nantinya akan menambah nilai ekonomi. Pihak yang dapat berperan dalam implementasi Pengolahan limbah plastik adalah pemberdayaan masyarakat sekitar hendaknya turut serta melestarikan lingkungan hidup misalnya dengan melakukan pengelolaan limbah plastik dengan tepat. Pemerintah pun hendaknya



turut berperan aktif dalam mendukung setiap upaya masyarakat untuk mengatasi permasalahan limbah plastik, serta mengajak pihak swasta untuk turut bermitra dalam pengembangan dan perwujudan lingkungan hidup yang bersih, sehat, dan bernilai ekonomis. .

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Serly Putri. 2014. *Pembuatan Plastik Biodegradable dari Pati Umbi Gadung*. Politeknik Negeri Sriwijaya: Palembang.
- Ambari, M. (2019). *Benarkah produksi sampah plastik Indonesia terbanyak kedua di dunia?*. Diakses dari laman <https://www.mongabay.co.id/2019/02/22/benarkah-produksi-sampah-plastik-indonesia-terbanyakkedua-di-dunia/>
- Azizah, U., 2009. *Polimer Berdasarkan Sifat Thermalnya*. Chem-is-Try.Org.
- Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmanto, B. (2021). Sosialisasi Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Karmana, Oman, (2007), *Cerdas Belajar Biologi*, Grafindo Media Pratama, Bandung.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Santoso, Hieronymus Budi., (1998). *Teknologi Tepat Guna PUPUK KOMPOS*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).

